

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi optimum yang diperoleh untuk analisis senyawa rubrasanton dan α -mangostin secara simultan dalam plasma dengan menggunakan kolom Agilent EclipsePlus C18 RRHD (2.1 x 100 mm, 1.8 μ m) , dengan fase gerak asetonitril-asam formiat 0.4% (75:25), kecepatan aliran 0.3 ml/menit.
2. Jumlah pelarut asetonitril yang baik untuk mengendapkan protein dan sebagai pelarut pengekstrak yaitu sebanyak 4 kali dari jumlah plasma karena memiliki luas area puncak yang rubrasanton dan α -mangostin lebih besar
3. Jumlah pelarut asetonitril rekonstitusi yang baik adalah 0,5 ml karena memiliki luas area puncak yang rubrasanton dan α -mangostin lebih besar
4. Metode analisis rubrasanton dan α -mangostin secara simultan dalam plasma dinyatakan valid berdasarkan kesimpulan dengan nilai LLOQ rubrasanton dan α -mangostin sebesar 0.256 μ g/ml dan 0,478 μ g/ml. dan pada kurva kalibrasi rubrasanton dan α -mangostin diperoleh nilai koefisien korelasi (r) > 0.99. Nilai % akurasi <20% dan koefisien variasi (KV) presisi <15%

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode analisis rubrasanton dan α -mangostin secara simultan terhadap plasma darah in vivo dengan menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi untuk pengujian farmakokintetik senyawa dalam ekstrak *G.cowa* Roxb